



# Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja UMKM dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Pelaku UMKM di Kabupaten Gresik)

Shalsabilla Dea Amanda<sup>1\*</sup>, Suwandi Suwandi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

Email : [shalsabillaadm@gmail.com](mailto:shalsabillaadm@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [suwandi@umg.ac.id](mailto:suwandi@umg.ac.id)<sup>2</sup>

Alamat: Jalan Sumatera GKB

Korespondensi penulis: [shalsabillaadm@gmail.com](mailto:shalsabillaadm@gmail.com)\*

**Abstract.** This study aims to examine the effect of Knowledge Accounting and Work Motivation on MSME Performance with the Use of Accounting Information as a Mediating Variable in Gresik Regency. This type of research is quantitative research. The population of this study is MSME players in Gresik Regency. The sampling method in this study was purposive sampling method, namely a sample based on predetermined criteria and obtained 92 MSME as respondents. The data used in this study are primary data using a questionnaire. The data analysis method used is the Partial Least Square (PLS) method using SmartPLS 3.0 software. The result of this study indicate that accounting knowledge affects the use of accounting information, work motivation has no effect on the use of accounting information, accounting knowledge and work motivation have no effect on MSME performance, the use of accounting information affects the performance of MSMEs, accounting knowledge mediated by the use of accounting information affects the performance of MSMEs and work motivation mediated by the use of accounting information has no effect on MSME performance.

**Keywords:** Accounting Knowledge, Work Motivation, Use of Accounting Information, MSME Performance.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengetahuan akuntansi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja UMKM dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Mediasi di Kabupaten Gresik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Gresik. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, yaitu sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dan diperoleh sebanyak 92 pelaku UMKM sebagai responden. Data yang digunakan penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah metode Partial Least Square (PLS) dengan menggunakan software SmartPLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM, pengetahuan akuntansi yang dimediasi penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM, dan motivasi kerja yang dimediasi penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

**Kata kunci:** Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja, Penggunaan Informasi Akuntansi, Kinerja UMKM.

## 1. LATAR BELAKANG

Kinerja merupakan suatu hal yang sangat penting yang perlu diperhatikan oleh seluruh organisasi, baik pada skala organisasi kecil maupun besar. Perusahaan maupun organisasi dapat menjadikan kinerja sebagai alat untuk mengukur pertumbuhan dan profitabilitas atau sebagai kriteria keberhasilan. Pengertian kinerja sendiri mengacu pada tingkat achievement atau hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai dan diperoleh oleh individu, kelompok, dan organisasi ketika menjalankan tugas atau kegiatan tertentu. Kualitas dan kuantitas yang dimaksud meliputi sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai

dengan efektif dan efisien. Suindari dan Juniariani (2020) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kinerja merupakan hasil keseluruhan seseorang dalam melaksanakan suatu tugas selama periode waktu tertentu, seperti pencapaian standar kerja, tujuan, atau kriteria yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan disetujui bersama.

Kinerja dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana suatu perusahaan atau organisasi mencapai tujuan, sasaran, pertumbuhan dan profitabilitas yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja juga membantu memastikan keberlanjutan operasional dan finansial jangka panjang. Bisnis yang mampu mencapai dan mempertahankan kinerja yang baik memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan bersaing. Tingginya kinerja suatu perusahaan atau organisasi tentunya akan menentukan kualitas operasionalnya dan pada akhirnya akan menentukan daya saingnya sendiri. Hal ini didukung oleh Helmawati, dkk (2017) yang juga menyatakan bahwa meningkatnya kinerja organisasi secara keseluruhan disebabkan oleh kinerja individual yang tinggi. Begitu pula pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), kinerja juga memegang peranan penting dalam perkembangan UMKM tersebut. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang biasa disebut UMKM merupakan salah satu jenis unit usaha yang dikelola oleh perorangan maupun kelompok dalam masyarakat.

Keberadaan UMKM menjadi salah satu tulang punggung dan mempunyai peranan besar dalam perekonomian Indonesia, karena UMKM menjadi salah satu sumber nafkah bagi masyarakat serta menjadi penyerapan tenaga kerja. Sovia (2022) menegaskan bahwa sektor UMKM mempunyai kemampuan dalam menciptakan lapangan kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran dan menciptakan sumber pendapatan bagi masyarakat. Sedangkan menurut Supriatna, dkk (2023) perkembangan UMKM memiliki implikasi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan, karena dapat mendorong kegiatan perekonomian di berbagai sektor. Tidak hanya itu, UMKM juga meningkatkan pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), meningkatkan nilai ekspor nasional serta investasi nasional. Jenis usaha ini merupakan sektor perekonomian yang sangat kuat untuk mendongkrak dan meningkatkan perekonomian baik lokal maupun nasional.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perindag (DISKOPERINDAG Gresik), UMKM yang berada di Kabupaten Gresik tercatat sebanyak 1.189 pelaku usaha, yang terdiri dari berbagai sektor (Data UMKM Diskoperindag, 2023). Akan tetapi, banyaknya para pelaku UMKM tersebut memiliki beberapa kendala atau masalah. Tidak sedikit pelaku UMKM yang mengalami kendala di tengah karir mereka yang semakin disadari bahwa harus ada upaya untuk mengantisipasi mengenai kegagalan yang ada. Permasalahan yang harus dihadapi yaitu rendahnya kinerja atau produktivitas. Adapun kendala atau masalah yang dihadapi oleh

UMKM menurut Sovia (2022) yaitu rendahnya kinerja atau produktifitas. Menurunnya kinerja yang sering dijumpai adalah kemampuan UMKM yang tidak bertahan lama dalam mempertahankan usahanya atau dengan kata lain usaha yang sedang dijalankan tidak berkelanjutan secara terus menerus. Keadaan ini disebabkan oleh beberapa masalah internal yang harus dihadapi oleh pelaku UMKM. Beberapa masalah tersebut diantaranya yaitu rendahnya pemahaman tentang informasi akuntansi, minimnya pengetahuan akuntansi, kurangnya motivasi kerja dan rendahnya tingkat pendidikan yang menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM belum mengetahui dan memahami pentingnya penggunaan informasi akuntansi untuk meningkatkan kinerja usahanya. Untuk menghasilkan kinerja yang baik, pelaku UMKM harus tahu bagaimana cara mengelola keuangan usahanya.

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu hal yang sering diabaikan oleh pelaku UMKM. Keterbatasan pengetahuan mereka tentang akuntansi menyebabkan mereka tidak mampu untuk mengelola keuangan dengan baik dan hal itu akan mempengaruhi kinerja usaha mereka. Farhan, dkk (2020) menyatakan alasan pelaku UMKM belum menggunakan akuntansi yang berlaku umum antara lain adalah akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting. Pelaku UMKM sebagian besar merasa kesulitan jika harus menggunakan akuntansi dalam kegiatan usahanya. Linawati, 4 dkk (2015) juga menyatakan tidak adanya penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi dalam kebanyakan pengelolaan usaha kecil, ditentukan oleh pengetahuan pengusaha kecil atas informasi akuntansi. Penggunaan informasi akuntansi dapat memungkinkan digunakan untuk merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi. Utami (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan informasi akuntansi maka keputusan-keputusan yang diambil lebih mencerminkan kondisi yang sebenarnya terjadi, sehingga ketika keputusan yang diambil mencerminkan kondisi sebenarnya maka akan meningkatkan keberhasilan kinerja usaha UMKM. Sovia (2022) juga menegaskan bahwa informasi akuntansi dipandang potensial karena mampu memberikan kontribusi terhadap berbagai tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan dalam hal perencanaan, pengawasan, pengendalian maupun pengambilan keputusan. Sehingga dalam penelitian ini penggunaan informasi akuntansi digunakan sebagai mediasi (*intervening*), dengan melihat apakah penggunaan informasi akuntansi bisa mempengaruhi kinerja UMKM.

Pengetahuan akuntansi diartikan sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan Sunaryo, dkk (2021). Pelaku UMKM dituntut untuk memiliki pengetahuan akuntansi yang mumpuni yang nantinya pengetahuan tersebut berguna untuk menganalisis

maupun menerapkan akuntansi dalam usahanya. Ummah, dkk (2021) menegaskan bahwa pengetahuan akuntansi bisa didapat dari berbagai sumber antara lain pendidikan, pelatihan maupun pengalaman berorganisasi.

Disisi lain, motivasi kerja merupakan faktor yang dibutuhkan perusahaan dalam persaingan bisnis. Apabila motivasi kerja mengalami peningkatan, maka hal tersebut berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi yang juga mengalami peningkatan. Karena motivasi berorientasi kepada semangat bekerja agar usaha yang dijalankan berkembang serta merupakan cara untuk mengembangkan usaha yaitu dengan memakai informasi akuntansi pada usaha tersebut. Darmawan, dkk (2017) menyatakan bahwa motivasi kerja yang baik dari pengusaha UMKM berpengaruh pada peningkatan usahanya. Meningkatnya usaha sama halnya dengan meningkatnya kinerja usaha mereka. Beberapa penelitian-penelitian sebelumnya mengenai kinerja UMKM, telah banyak ditemukan hasil yang berbeda (research gap). Dari hasil penelitian mengenai pengetahuan akuntansi yang dilakukan oleh Ummah, dkk (2021); Setiawati, dkk (2021); Abdillah, dkk (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan dalam penelitian Sovia (2022); Lestari dan Rustiana (2019); menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian mengenai pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja UMKM menurut Helmawati, dkk (2017); Lamsah (2018); Mufidah (2019); Leuhery, (2022) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang erat dan signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja UMKM, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Trihudyatmanto dan Purwanto (2018) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dan positif antara motivasi dengan kinerja UMKM.

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan uraian perbedaan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian (research gap). Karena perbedaan tersebut timbul keterkaitan penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja UMKM dan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel mediasi pada pelaku UMKM di Kabupaten Gresik. Adapun keterbaruan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu perbedaan lokasi penelitian, tahun penelitian serta penggunaan variabel yang merupakan replikasi dari variabel-variabel penelitian sebelumnya, variabel tersebut antara lain pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja UMKM Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Mediasi”. Studi pada pelaku UMKM di Kabupaten Gresik.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Teori kontijensi (Contingency Theory)**

Teori kontijensi (Contingency Theory) dapat dimanfaatkan oleh perusahaan maupun organisasi untuk berbagai macam tujuan. Teori ini merupakan konsep yang dikemukakan oleh Drazin dan Ven. Teori yang mengusung tiga metode penting dalam penelitian kontijensi, meliputi pilihan, interaksi, dan sistem. Dalam arti luas, teori kontijensi mengemukakan bahwa keefektivitasan suatu organisasi dapat ditentukan melalui kemampuan sistem lingkungan beradaptasi, di mana organisasi beroperasi. Jadi, teori ini merupakan metode pertama dan paling unggul untuk menjelaskan perubahan struktural organisasi (Paranoan, dkk 2019).

### **Teori Perilaku Berencana (Theory of Planned Behaviour)**

Teori Perilaku Berencana (Theory of Planned Behaviour) merupakan pengembangan dari Teori Perilaku Beralasan (Theory of Reasoned Action). Pencetus teori tersebut (Ajzen, 2002) mengemukakan bahwa adanya niat untuk berperilaku menjadi faktor yang memunculkan perilaku yang dilakukan oleh individu. Kemunculan niat untuk berperilaku dipicu oleh tiga faktor meliputi Behavioral Beliefs (kepercayaan berperilaku) yaitu kepercayaan yang berdasar pada masing-masing diri seseorang atas hasil berperilaku dan penilaian, Normative Beliefs (kepercayaan normatif) yaitu kepercayaan yang berdasar pada persepsi keinginan maupun dorongan dari orang lain dalam memenuhi keinginan tersebut, dan Control Beliefs (kepercayaan kontrol) yaitu kepercayaan yang berdasar pada eksistensi terhadap suatu hal yang berkontribusi sebagai pendukung serta pencegah dalam berperilaku yang nantinya pemahaman tentang seberapa kuatnya hal dalam berperilaku tersebut akan diperlihatkan.

### **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Akuntansi merupakan disiplin jasa yang mampu memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu mengenai masalah keuangan perusahaan dan untuk membantu pemakai internal dan eksternal dalam proses pengambilan keputusan ekonomi (Ikhsan, dkk 2017). Dalam teori kontijensi, pengetahuan akuntansi dianggap sebagai faktor yang berkontribusi pada adaptasi serta penyesuaian sistem akuntansi suatu organisasi dan menciptakan dasar bagi organisasi untuk mengembangkan sistem akuntansi yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dalam Theory of Planned Behavior (TPB), pengetahuan akuntansi berkaitan dengan pemahaman penggunaan informasi akuntansi untuk menentukan sikap terhadap perilaku (behavioral beliefs) yang memiliki keyakinan untuk menyetujui atau tidak penerapan informasi akuntansi tersebut. Semakin tinggi pengetahuan pelaku UMKM terhadap akuntansi, maka semakin baik penggunaan terhadap informasi akuntansi. Namun apabila sebaliknya, maka pelaku UMKM akan cenderung tidak maksimal atau tidak sesuai penggunaan informasi

akuntansi dalam usahanya. Karena dengan meningkatnya pengetahuan akuntansi maka informasi akuntansi yang didapat akan semakin baik bagi usahanya. Penelitian yang dilakukan oleh Sunaryo, dkk (2021), Fithorih dan Pranaditya (2019), serta Sianturi dan Fathiyah (2016) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan literatur diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini adalah:

H1 : Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

### **Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Motivasi merupakan faktor yang mendorong diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jika motivasi kerja meningkat, maka penggunaan informasi akuntansi semakin baik. Namun apabila motivasi kerja menurun, maka penggunaan informasi akuntansi kurang maksimal. Karena motivasi mengacu kepada semangat bekerja agar usaha yang dijalankan berkembang, penggunaan informasi akuntansi inilah salah satu cara yang tepat untuk mengembangkan usaha tersebut. Dengan demikian, dalam teori kontijensi, motivasi kerja merupakan faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam UMKM dengan menekankan pentingnya penyesuaian, adaptasi, dan respon terhadap lingkungan yang berubah. Dalam Theory of Planned Behavior (TPB), motivasi kerja dapat dianggap sebagai faktor yang dapat membentuk sikap individu terhadap penggunaan informasi akuntansi, membentuk kendali perilaku, dan memengaruhi norma subyektif mereka. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Jamil dan Hidayat (2022) serta Riyadi dan Rismawandi (2016) di dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan literatur diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini adalah:

H2 : Motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

### **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM**

Pemahaman mengenai pengetahuan akuntansi yang baik oleh pelaku UMKM dalam laporan maupun catatan akan menjadi sumber informasi dalam mengambil keputusan. Jamil dan Hidayat (2022) berpendapat bahwa apabila pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM minim, dapat membawa dampak yang buruk bagi usaha maupun manajemen, bahkan pelaku UMKM akan mengalami kesulitan dalam menetapkan kebijakan tertentu. Pengetahuan akuntansi pelaku UMKM dapat menghasilkan informasi yang relevan untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan serta evaluasi kinerja yang dapat digunakan pelaku UMKM untuk mengukur kinerjanya. Hal ini pastinya berdampak pada kinerjanya, karena dimana semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM pastinya akan

menyajikan informasi yang akurat, sehingga pengambilan keputusan juga semakin akurat. Keakuratan tersebut akan mengarah pada kinerja yang dihasilkan, dimana kinerja akan menjadi lebih efisien dan efektif. Dalam konteks teori kontijensi, pengetahuan akuntansi dapat menjadi kunci dalam menyesuaikan sistem dan praktik akuntansi untuk meningkatkan kinerja keseluruhan. Dalam Theory of Planned Behavior (TPB), pengetahuan akuntansi dapat membentuk niat individu maupun pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka melalui sikap individu terhadap tingkat pengetahuan dan pemahaman, penerapan praktik akuntansi, dan persepsi kendali perilaku dalam menerapkan pengetahuan akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdillah, dkk (2019), Lestari dan Rustiana (2019) dan Ummah, dkk (2021) menunjukkan hasil bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan literatur diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini adalah:

H3 : Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

### **Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja UMKM**

Motivasi merupakan suatu kekuatan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu dan bersifat positif dalam bergerak menuju tujuan yang diinginkan. Menurut Liana dan Denjayanti (2022) motivasi kerja yang tinggi dapat memperkuat komitmen pelaku UMKM terhadap organisasi. Bila seseorang atau individu termotivasi maka akan berupaya sekuat tenaga untuk mencapai tujuan, akan tetapi belum tentu dengan upaya yang tinggi akan menghasilkan kinerja yang tinggi. Sedangkan menurut Pengemanan, dkk (2023) dalam melakukan suatu pekerjaan, pelaku UMKM atau karyawan memerlukan adanya motivasi sehingga dapat meningkatkan kinerja usahanya. Pendapat tersebut menegaskan bahwa motivasi kerja memiliki peran penting dan berkaitan dengan kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan motivasi kerja akan memberikan peningkatan yang berarti bagi kinerja UMKM dalam melaksanakan pekerjaannya. Dengan demikian, dalam teori kontijensi, hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja mempengaruhi penyesuaian dan praktik UMKM yang mana motivasi tinggi dapat memicu penyesuaian untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja, mendorong UMKM untuk mengambil keputusan yang efektif sesuai konteksnya, dan meningkatkan hubungan yang positif dengan pihak-pihak eksternal. Dalam Theory of Planned Behavior.

(TPB), motivasi kerja berperan dalam membentuk niat individu untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka, sikap positif untuk mencapai tujuan, pengaruh lingkungan sosial seperti dukungan rekan atau keluarga, dan meningkatkan persepsi yang berdampak pada kinerja UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Mufidah (2019), Jon, dkk (2023), Liana dan Denjayanti, (2022), Pengemanan, dkk (2023), dan Leuhery (2022) menunjukkan bahwa

motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan literatur diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini adalah:

H4 : Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

### **Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM**

Penggunaan informasi akuntansi memiliki peran penting guna mencapai keberhasilan usaha. Penggunaan informasi akuntansi menghasilkan opsi pilihan terbaik untuk menentukan aktivitas yang akan dipilih. Konsumen informasi adalah mereka yang membutuhkan informasi untuk berbagai keperluan seperti menetapkan kepastian, menghitung atau mengestimasi, targeting, baik diluar maupun didalam sebuah organisasi. Ada dua kategori pengguna informasi akuntansi yaitu pengguna internal dan eksternal. Beberapa pihak internal yang menggunakan informasi akuntansi termasuk pemilik usaha, pemegang saham, pegawai atau karyawan dan manajer, sedangkan pemegang saham, investor, kreditur, klien, distributor, dan pemerintahan merupakan contoh pengguna eksternal.

Menurut teori kontigensi, sistem informasi akuntansi digunakan oleh manajemen sebagai landasan dalam mengambil keputusan yang mempengaruhi tujuan organisasi. Dengan kata lain, sistem informasi tersebut merupakan sistem informasi yang terarah dan terintegrasi. Sovia (2022) menyatakan bahwa pelaku UMKM membutuhkan informasi akuntansi guna menilai kesuksesan dan keberhasilan usahanya. Informasi tersebut dapat berupa pencatatan keuangan serta laporan keakuntansian. Dengan meningkatnya penggunaan informasi akuntansi akan menyebabkan peningkatan kinerja UMKM. Dalam Theory of Planned Behavior (TPB), penggunaan informasi akuntansi dapat memengaruhi implementasi dan kinerja melalui niat individu dalam menggunakan informasi tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Luther (2016), Sovia (2022), Prasetyo dan Ambarwati (2021) menunjukkan bahwa UMKM berkinerja lebih baik saat menggunakan informasi akuntansi. Berdasarkan literatur diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini adalah:

H5 : Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM

### **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi yang Dimediasi Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM**

Pengetahuan akuntansi pelaku UMKM dapat dilihat melalui perlakuan pemilik usaha dalam mengelola laporan keuangan usahanya. Dengan kata lain, implementasi akuntansi dalam suatu organisasi atau perusahaan mencerminkan tingkat pengetahuan akuntansi pemilik. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi pemilik usaha dalam program pelatihan akuntansi atau sosialisasi yang pernah diikuti. Dengan demikian, pengetahuan akuntansi yang dimiliki UMKM menjadikan pelaku UMKM mendapat berbagai informasi keuangan yang penting dalam



menjalankan usahanya. Semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM atau pemilik usaha, maka kemampuan dalam menyajikan informasi akuntansi yang dimiliki semakin baik sehingga meningkatkan kinerja UMKM. Dalam teori kontijensi, pengetahuan akuntansi yang cukup dapat memengaruhi penggunaan informasi yang efektif sehingga dapat menciptakan penyesuaian yang mendukung kinerja UMKM, misalnya UMKM yang beroperasi di lingkungan yang dinamis lebih membutuhkan informasi akuntansi yang cepat dan responsif. Dalam Theory of Planned Behavior (TPB), pengetahuan akuntansi dapat membentuk sikap individu terhadap penggunaan informasi akuntansi, sikap positif dan pengaruh lingkungan dapat meningkatkan niat dan kemudian memengaruhi kinerja UMKM. Menurut Arlinto (2014) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan informasi akuntansi maka semakin tinggi pula keberhasilan suatu usaha. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sovia (2022) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja UMKM melalui penggunaan informasi akuntansi Berdasarkan literatur diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini adalah:

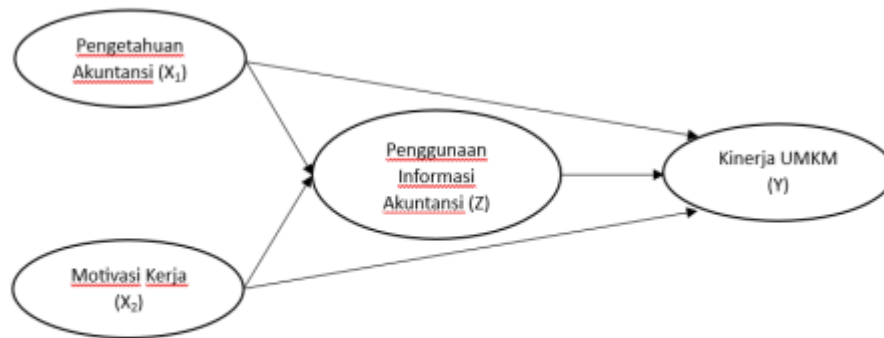
H6 : Pengetahuan akuntansi yang dimediasi penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

### **Pengaruh Motivasi Kerja yang Dimediasi Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM**

Motivasi menjadi salah satu hal yang sangat penting bagi pemilik usaha atau pelaku UMKM agar pekerjaan yang dibebankan bisa terlaksana dengan baik. Motivasi seperti menentukan hasil antara lain produktivitas, kinerja dan ketekunan (Grant, 2008). Pelaku UMKM yang termotivasi akan tetap bertahan pada pekerjaannya dalam jangka waktu yang lama untuk mencapai tujuan mereka. Pelaku UMKM akan bertahan ketika bekerja secara efektif, penggunaan informasi akuntansi yang membantu pelaku UMKM dalam mengetahui jumlah produksi, pembelian serta penjualan yang tentunya akan lebih efektif dalam meningkatkan usahanya. Dalam teori kontijensi, motivasi dapat memberikan pengaruh dua arah terhadap penggunaan informasi akuntansi, yaitu motivasi dapat meningkatkan kinerja UMKM dan apabila motivasi tidak tersampaikan secara tepat maka kinerja UMKM dapat mengalami penurunan. Semakin tinggi motivasi kerja pelaku UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan melalui penggunaan informasi akuntansi, maka semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan. Dalam Theory of Planned Behavior (TPB), motivasi kerja dipandang sebagai persepsi individu terhadap kemampuan seseorang dalam menggunakan informasi akuntansi untuk meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Krisnawati dan Suartana (2017) menunjukkan bahwa semakin besar motivasi kerja maka kinerja sistem yang digunakan

akan semakin baik. Berdasarkan literatur diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini adalah:

H7 : Motivasi kerja yang dimediasi penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.



**Gambar 1.1 Kerangka Penelitian.**

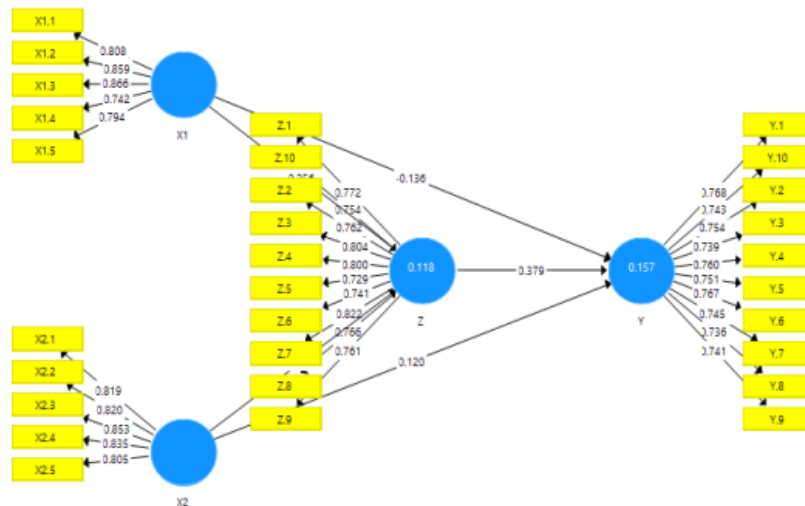
### **3. METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian pada penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM di Kabupaten Gresik. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran populasi adalah pelaku UMKM di Kabupaten Gresik, terdapat 1.189 pelaku UMKM terdiri dari berbagai sektor (Data UMKM Diskoperindag, 2023). Teknik pengambilan purposive sampling. Menghitung ukuran sampel menggunakan teknik Slovin, rentang sampel yang didapat dari teknik slovin yaitu 10-20% dari populasi penelitian, Jumlah UMKM Kabupaten Gresik sebanyak 1.189, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dari hasil perhitungan dapat dinulatkan untuk mencapai kesesuaian. Dan didapatkan 92 sampel dan responden.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Penelitian ini menggunakan analisis Partial Least Square (PLS) sebagai alat analisis, menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3.0. Berikut hasil dari pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti:



**Gambar 2. Hasil Model Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat 5 pengaruh langsung yang akan diuji. Koefisien jalur dinyatakan signifikan jika p-value koefisien jalur lebih kecil dari derajat kesalahan penelitian ( $\alpha = 5\%$ ). Dengan demikian, jika p-value hasil uji lebih kecil dari derajat kesalahan ( $\alpha = 5\%$ ) dinyatakan bahwa pengaruh langsung signifikan dan hipotesis penelitian diterima.

Adapun hasil pengujian pengaruh langsung dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 1. Pengujian Pengaruh Langsung (Direct Effect)**

	<i>Path Coefficient</i>	<i>P-Value</i>	<b>Keterangan</b>
X1 → Z	0,256	0,012	<i>Significant</i>
X2 → Z	0,162	0,123	<i>Not Significant</i>
X1 → Y	-0,136	0,165	<i>Not Significant</i>
X2 → Y	0,120	0,248	<i>Not Significant</i>
Z → Y	0,376	0,001	<i>Significant</i>

Sumber : *Path Coefficient SmartPLS (2024)*

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas dapat dijabarkan lebih lanjut interpretasinya sebagai berikut :

a. H1 = Pengaruh (X1) terhadap (Z)

Pengaruh (X1) terhadap (Z) memiliki koefisien jalur sebesar 0,256 dengan nilai p-value sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dapat dikatakan signifikan (significant), sehingga hipotesis tersebut diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. H1 diterima.

b. H2 = Pengaruh (X2) terhadap (Z)

Pengaruh (X2) terhadap (Z) memiliki koefisien jalur sebesar 0,162 dengan p-value sebesar 0,123 lebih besar dari 0,05 (5%) maka dapat dikatakan tidak signifikan (not significant), sehingga hipotesis tersebut ditolak. Hal tersebut membuktikan bahwa Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. H2 ditolak.

c. H3 = Pengaruh (X1) terhadap (Y)

Pengaruh (X1) terhadap (Y) memiliki koefisien jalur sebesar -0,136 dengan p-value sebesar 0,165 lebih besar dari 0,05 (5%) maka dapat dikatakan tidak signifikan (not significant), sehingga hipotesis tersebut ditolak. Hal tersebut membuktikan bahwa Pengetahuan Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. H3 ditolak.

d. H4 = Pengaruh (X2) terhadap (Y)

Pengaruh (X2) terhadap (Y) memiliki koefisien jalur sebesar 0,120 dengan p-value sebesar 0,248 lebih besar dari 0,05 (5%) maka dapat dikatakan tidak signifikan (not significant), sehingga hipotesis tersebut ditolak. Hal tersebut membuktikan bahwa Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. H4 ditolak.

e. H5 = Pengaruh (Z) terhadap (Y)

Pengaruh (Z) terhadap (Y) memiliki koefisien jalur sebesar 0,376 dengan p-value sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dapat dikatakan signifikan (significant), sehingga hipotesis tersebut diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. H5 diterima.

**Tabel 2. Pengujian Tidak Langsung**

	<i>Path Coefficient</i>	<i>P-Value</i>	<b>Keterangan</b>
X1 → Z → Y	0,097	0,048	<i>Significant</i>
X2 → Z → Y	0,062	0,146	<i>Not Significant</i>

Sumber : *Indirect Effect SmartPLS (2024)*

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas dapat dijabarkan lebih lanjut interpretasinya sebagai berikut :

H6 = Pengaruh (X1) yang dimediasi (Z) terhadap (Y)

Pengaruh (X1) yang dimediasi (Z) terhadap (Y) memiliki koefisien jalur sebesar 0,097 dengan p-value sebesar 0,048 lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dapat dikatakan signifikan (significant), sehingga hipotesis tersebut diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa

Pengetahuan Akuntansi yang dimediasi Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. H6 diterima.

H7 = Pengaruh (X2) yang dimediasi (Z) terhadap (Y)

Pengaruh (X2) yang dimediasi (Z) terhadap (Y) memiliki koefisien jalur 0,062 dengan p-value sebesar 0,146 lebih besar dari 0,05 (5%) maka dapat dikatakan tidak signifikan (not significant), sehingga hipotesis tersebut ditolak. Hal tersebut membuktikan bahwa Motivasi Kerja yang dimediasi Penggunaan Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. H7 ditolak.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Hasil pengujian menggunakan SmartPLS 3.0 menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Gresik, dengan koefisien jalur sebesar 0,256 dan p-value 0,012. Pengetahuan akuntansi yang meliputi pemahaman tentang proses akuntansi, pengelompokan, pengikhtisaran, penyajian informasi keuangan, dan pengambilan keputusan, berkontribusi dalam meningkatkan penggunaan informasi akuntansi. Semakin tinggi pengetahuan akuntansi, semakin tinggi pula tingkat penggunaan informasi tersebut, sehingga pelaku UMKM mampu mengelola keuangan dengan lebih baik dan membuat keputusan bisnis yang lebih tepat. Hal ini sejalan dengan teori kontijensi dan Theory of Planned Behavior (TPB) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi mempengaruhi perilaku individu dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah.

Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan pengaruh positif signifikan antara pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi. Pemahaman tentang akuntansi sebagai proses pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran, dan penyajian informasi keuangan, serta sebagai alat dalam pengambilan keputusan usaha, membantu pelaku UMKM untuk mengidentifikasi risiko keuangan, menyusun anggaran, dan merencanakan bisnis dengan lebih baik. Pemahaman ini memungkinkan mereka untuk meningkatkan kualitas manajemen keuangan dan mencapai keunggulan kompetitif dalam usaha mereka.

### **Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Hasil pengujian menggunakan SmartPLS 3.0 menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak, dengan koefisien jalur sebesar 0,162 dan p-value 0,123, yang

mengindikasikan bahwa motivasi kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Gresik. Indikator motivasi kerja seperti target usaha, pelaksanaan, dukungan dalam pengembangan usaha, dan peluang yang diharapkan tidak memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Meskipun pelaku UMKM memiliki motivasi tinggi untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik, penggunaan informasi akuntansi lebih bergantung pada pemahaman mendalam mengenai akuntansi dan kemampuan untuk menerapkan prinsip-prinsip akuntansi.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi dalam mengembangkan usaha dan peluang yang diharapkan tidak berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi. Meskipun motivasi untuk berkembang dapat meningkatkan minat belajar, tanpa pengetahuan atau keterampilan akuntansi yang memadai, informasi akuntansi tidak akan digunakan secara efektif. Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Jamil dan Hidayat (2022) serta Riyadi dan Rismawandi (2016) yang menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, namun sejalan dengan penelitian Lestanti (2015) dan Allo (2022) yang menunjukkan bahwa motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan.

### **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan SmartPLS 3.0 menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) memiliki koefisien jalur sebesar - 0,136 dengan p-value sebesar 0,165 yang menunjukkan bahwa hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi yang diwakili indikator yang dikembangkan oleh Linawati, dkk (2015) meliputi pemahaman mengenai proses akuntansi, pengelompokkan, pengikhtisaran, penyajian informasi keuangan, dan pengambilan keputusan usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Gresik.

### **Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja UMKM**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan SmartPLS 3.0 menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H4) memiliki koefisien jalur sebesar 0,120 dengan p-value sebesar 0,248 yang menunjukkan bahwa hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Motivasi Kerja yang diwakili indikator yang dikembangkan oleh Allo (2022) meliputi target usaha,

pelaksanaan, dukungan dalam mengembangkan usaha yang dijalankan serta peluang yang diharapkan oleh pelaku UMKM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Gresik.

### **Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan SmartPLS 3.0 menunjukkan bahwa hipotesis ke lima (H5) memiliki koefisien jalur sebesar 0,376 dengan p-value sebesar 0,001 yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Informasi Akuntansi yang diwakili indikator yang dikembangkan oleh Astiani dan Sagoro (2017) meliputi informasi pencatatan keuangan, jumlah produksi, penyajian laporan keuangan, rencana kegiatan usaha, dan mengetahui proses usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Gresik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan informasi akuntansi maka kinerja UMKM menjadi meningkat.

### **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi yang Dimediasi Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan SmartPLS 3.0 menunjukkan bahwa hipotesis ke enam (H6) memiliki koefisien jalur sebesar 0,097 dengan p-value sebesar 0,048 yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi yang dimediasi penggunaan informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi para pelaku UMKM di Kabupaten Gresik sudah baik sehingga dapat meningkatkan penggunaan informasi akuntansi yang dapat menyebabkan meningkatnya kinerja UMKM.

### **Pengaruh Motivasi Kerja yang Dimediasi Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan SmartPLS 3.0 menunjukkan bahwa hipotesis ke tujuh (H7) memiliki koefisien jalur 0,062 dengan p-value sebesar 0,146 yang menunjukkan bahwa hipotesis ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja yang dimediasi penggunaan informasi akuntansi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja yang tinggi tidak selalu menghasilkan kinerja yang

tinggi jika dalam diri seseorang tidak atau kurang memiliki pemahaman maupun kemampuan dalam menggunakan informasi akuntansi dalam usahanya.

## **5. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja terhadap kinerja UMKM dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel mediasi pada pelaku UMKM di Kabupaten Gresik. Berdasarkan hasil uji analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.
2. Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.
3. Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.
4. Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.
5. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.
6. Pengetahuan akuntansi yang dimediasi penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.
7. Motivasi kerja yang dimediasi penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abdillah, M., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2019). Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Umkm Terhadap Kinerja Umkm Bidang Kuliner Di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Optimum*, 9(2), 145–157.
- Ajzen, I. (2002). Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 32(4), 665–683.
- Allo, N. T. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Usaha, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Kota Makassar. Universitas Bosowa.
- Arlinto, T. (2014). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM (Studi kasus pada industri konveksi desa Padurenan kecamatan Gebog kabupaten Kudus). *Journal UKSW*, 2014, 1–47.
- Astiani, Y., & Sagoro, E. M. (2017). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. UNY: *Jurnal Fakultas Ekonomi*.



- Belkaoui, A. R. (2000). *Teori Akuntansi* (Edisi ke 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Bismala, L. (2017). Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 5(1), 19–26.
- Burhanuddin, C. I., Amran, A., Abdi, N., & Pelu, M. F. A. (2021). Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Sinjai. *Jurnal Ekonomika*, 5(1), 47– 51.
- Darmawan, Y. Y., Supartha, W. G., & Rahyuda, A. G. (2017). Pengaruh Pelatihan Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja di Prama Sanur Beach-Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 1265–1290.
- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & MUKhtaruddin. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55–62.
- Fithorih, S., & Pranaditya, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Journal Of Accounting*, 5(5).
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Square (PLS) Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. (2nd ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grant, A. M. (2008). Does Intrinsic Motivation Fuel the Prosocial Fire Motivational Synergy in Predicting Persistence, Performance, and Productivity. *Journal of Applied Psychology*, 93(1), 48–58.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., & Ringle, C. M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. In *Lost Angles : Sage* (Second Edi). Helmawati, H., Ethika, E., & Hidayat, R. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, Motivasi Kerja Dan Locus of Control Terhadap Kinerja Individu Pada Umkm Di Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 15(2).
- Hoirul Ummah, Siti Rosyafah, & Masyhad. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Manajerial Umkm Makanan Di Sidoarjo. *Akuntansi '45*, 2(1), 38–43.
- Ikhsan, D. A. (2017). *Akuntansi Keperilakuan : Multiparadigm Accounting*. In D. M. Khaddafi (Ed.), Penerbit Madenatera.
- Jamil, S., & Hidayat, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM. *Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 454–467.
- Jon, E. L., Fanggidae, R. E., Salean, D. Y., & Nursiani, N. P. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Wisata Kuliner di Labuan Bajo. *Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, 4(3), 521–534.

- Krisnawati, N. P. A., & Suartana, I. W. (2017). Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi, Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(3), 2539–2566.
- Kusumaryoko, P. (2017). *Dwilogi Variasi Gaya Penerjemah Landasan Teori* (1st ed.). Diandra Kreatif. Lamsah. (2018). Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(2), 85–93.
- Lestanti, D. (2015). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Boyolali. *UNY Journal*.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Journal. of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1(2), 67–80.